

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian dimana data yang diperoleh secara langsung dilapangan yaitu dari sumbernya, sehingga sumber data yang diperoleh adalah sumber primer.¹ Sehingga data yang diperoleh merupakan data dari fenomena dan fakta yang terjadi di lapangan sehingga mampu dijadikan bahan penelitian.

Di ambil langsung dari Toko Bangunan Al-Amin Kudus untuk mendapatkan data mengenai strategi *personal selling* pada produk besi begel dan cakar ayam di Toko Bangunan Al-Amin Kudus pada produk Masa Pandemi Covid-19 penggalan data dilakukan secara langsung dari pihak Manager, kasir, marketing, konsumen dan Kepala gudang Toko Bangunan Al-Amin Kudus.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yang digunakan adalah data deskriptif yaitu merupakan suatu kata tertulis maupun lisan yang didapat dari pihak yang akan diamati. Penelitian kuantitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna yang sebenarnya merupakan suatu nilai di balik data tersebut. Penelitian kuantitatif lebih menekankan pada produk pemahaman makna dan mengkonstruksi fenomena.²

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penulis tertarik dengan fenomena di lapangan yaitu meneliti bagaimana analisis strategi *personal selling* pada produk besi begel dan cakar ayam di Toko Bangunan Al-Amin Kudus pada produk Masa Pandemi Covid-19.

¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 14

² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 26.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Toko Bangunan Al-Amin Kudus. Toko Bangunan Al-Amin Kudus terletak di Jl. Majapahit No.146, Mejobo Wetan, Mejobo, Kec. Mejobo, Kota Kudus, Jawa Tengah. Peneliti mengambil penelitian di Toko Bangunan Al-Amin Kudus karena melihat posisi toko bangunan cukup strategis di tengah kota dengan itu penulis ingin melakukan penelitian mengenai bagaimana toko bangunan melakukan strategi *personal selling* pada produk besi begel dan cakar ayam di Toko Bangunan Al-Amin Kudus pada produk Masa Pandemi Covid-19. Untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian di Toko Bangunan Al-Amin Kudus.

C. Data dan Sumber Data

Adapun data yang dibutuhkan penulis untuk memecahkan masalah yang menjadi pokok pembahasan dalam penyusunan skripsi ini adalah data terkait *personal selling* pada produk besi begel dan cakar ayam di Toko Bangunan Al-Amin Kudus pada produk Masa Pandemi Covid-19.

Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini merupakan sumber data primer, sumber data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya. Dalam hal ini sumber data diperoleh dari narasumber melalui wawancara dengan pihak yang terkait, seperti BOS (Branch Operations Supervisor), Customer Service, kasir dan konsumen di Toko Bangunan Al-Amin Kudus.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik *pengumpulan* data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara disini dilakukan untuk menggali informasi sedalam mungkin mengenai analisis strategi *personal selling* pada produk besi begel dan cakar ayam di Toko Bangunan Al-Amin Kudus pada produk Masa Pandemi Covid-19. Wawancara dilakukan oleh BOS (*Branch Operations Supervisor*), Kasir, dan Kepala

Gudang dan konsumen di Toko Bangunan Al-Amin Kudus.

2. Dokumentasi

Dokumen salah satu teknik pelengkap dari teknik wawancara dalam penelitian kualitatif Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data adalah laporan kinerja bisnis Toko Bangunan Al-Amin Kudus.

3. Observasi

Observasi untuk memperoleh sebuah data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruangan, tempat, pelaku, benda-benda, kegiatan, peristiwa dan waktu.³ Peneliti melakukan pengamatan pada produk Toko Bangunan Al-Amin Kudus untuk mendapatkan data yang valid.³

E. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada, teknik triangulasi merupakan teknik penelitian yang akan menguji kredibilitas dengan mengecek data yang telah didapat dari berbagai sumber.⁴

Teknik ini dapat dicapai dengan membandingkan data wawancara dan data dokumentasi. Dengan ini maka peneliti akan melakukan pengecekan data yang diperoleh dari hasil wawancara di lapangan terhadap analisis strategi *personal selling* pada produk besi begel dan cakar ayam di Toko Bangunan Al-Amin Kudus pada produk Masa Pandemi covid-19.

F. Teknik Pengolahan Data

Penulis mengolah data dengan menggunakan beberapa langkah sebagai berikut:

³ Djunaidy Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 165.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 477.

1. *Editing*, merupakan proses dari memeriksa kembali data-data yang sudah ditemukan dari segi kelengkapannya, kejelasan makna, kesesuaian keselarasan satu dengan yang lainnya, relevansi dan keseragaman satuan atau kelompok data.⁵ Dalam hal ini penulis akan memeriksa kembali data-data yang sudah diperoleh dari semua pihak, dalam strategi pemasaran serta dari berbagai literatur buku sebagai bahan teori yang nantinya berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Hal ini menjadi suatu yang penting karena data yang diperoleh tidak semua memenuhi harapan. Ada yang terkadang terlewat, kurang, berlebihan dan terlupakan oleh karena itu maka penulis dapat memperbaiki melalui *editing*.
2. *Organizing*, merupakan sebuah teknik yang akan digunakan untuk mengolah data yang diperoleh oleh penulis dengan cara menyusun data secara sistematis seperti yang sudah direncanakan dalam rumusan masalah.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.⁶ Metode analisis data yang ditulis yaitu menggunakan metode induktif yaitu pembahasan yang diawali dengan kenyataan-kenyataan yang bersifat khusus, kemudian dikemukakan dengan teori-teori yang bersifat umum, yaitu dengan cara mengamati kejadian yang terjadi di lapangan kemudian dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam ini setelah penulis mendapatkan data yang diperlukan untuk penelitian kemudian dianalisis tentang analisis strategi *personal selling* pada produk besi begel dan cakar ayam di Toko bangunan Al-amin Kudus pada produk Masa Pandemi Covid-19.

Dalam menganalisis data penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan

⁵ Aji Damanuri, *Metode Penelitian Muamalah* (Ponorogo: STAIN Po Press, 2010), 153.

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D)*, 483.

lapangan, dan dokumentasi, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.⁷

Analisis data kualitatif bersifat induktif. Induktif yaitu proses logika yang berangkat dari empirik lewat observasi menuju kepada produk sebuah teori, dengan kata lain induksi adalah proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau generalisasi.

Selanjutnya model interaktif dalam analisis data mengikuti langkah langkah sebagai berikut:

1. Data Reduksi (*Reduction Data*)

Pada produk langkah reduksi data, pelaku riset melakukan seleksi data, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada produk hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁸ Dengan demikian data yang direduksi dari lapangan mengenai strategi *personal selling* dalam perkembangan jumlah konsumen besi begel dan cakar ayam yang terjadi di Toko bangunan Al-Amin Kudus akan memberikan gambaran yang cukup jelas.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data data dalam suatu tatanan informasi yang pada produkt atau kaya makna, sehingga dapat dengan mudah dibuat kesimpulan. *Display* data biasanya dibuat dalam bentuk cerita atau teks. Analisis kualitatif yang valid merupakan langkah penting untuk menghasilkan kesimpulan dari riset kualitatif yang dapat diverifikasi.⁹

3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Berdasarkan hasil analisis data melalui reduksi data dan *display* data, langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dan verifikasi terhadap kesimpulan yang

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung, Alfabeta, 2012), 335.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung, Alfabeta, 2012), 338.

⁹ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D)*, 341.

dibuat. Kesimpulan yang dibuat adalah jawaban terhadap masalah riset. Namun sesuai tidaknya isi kesimpulan yang dibuat, perlu diverifikasi. Verifikasi adalah upaya membuktikan kembali benar atau tidaknya kesimpulan yang dibuat, atau sesuai atau tidaknya kesimpulan dengan kenyataan. Verifikasi dapat dilakukan dengan jalan melakukan pengecekan ulang, atau dengan melakukan triangulasi.¹⁰



¹⁰ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D)*, 345.